

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KONSUMEN MINYAK GORENG KELAPA SAWIT RUMAH
TANGGA (Studi Kasus di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok
Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

M. IQBAL PUTRA
19/21209/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KONSUMEN MINYAK GORENG KELAPA SAWIT RUMAH
TANGGA (Studi Kasus di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok
Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

M. IQBAL PUTRA
19/21209/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KONSUMEN MINYAK GORENG KELAPA SAWIT RUMAH
TANGGA (Studi Kasus di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok
Kabupaten Sleman)**

Disusun oleh:

M. IOBAL PUTRA
19/21209/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 08 Maret 2024

Dosen Pembimbing I



(Ir. Listiyani, MP)

Dosen Pembimbing II



(Danik Nurjanah, SP. M.Sc.)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmaja, M.P)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Yang menyatakan,



(M. Iqbal Putra)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur bagi Allah SWT., yang telah memberikan kemudahan dan rezeki yang melimpah serta melancarkan seluruh proses pembuatan Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi.
2. Kakek dan nenek saya yang selalu mendoakan saya dimanapun saya berada
3. Teman-teman terkasih yang memberikan doa, motivasi, support, masukan serta saran sehingga penulis tetap semangat dan mampu melawan godaan-godaan selama penyusunan Skripsi ini.

HALAMAN MOTO

“Tak ada rintangan yang tak dapat diatasi”

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Qs.Al-Insyirah 94: ayat 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”.

(Qs. Al-Baqarah:286)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, kasih sayang, dan anugerah-Nya penulis pada kesempatan kali ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

Pada kesempatan ini tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu pada saat penulisan hingga penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan ketulusan, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir Harsawardana, M. Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP. M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Ir. Listiyani, MP. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Danik Nurjanah, SP. M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya (Bapak Muhsan dan Ibu Nirmala) yang selalu memberikan dukungan secara moril, material, serta doa sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karna itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Maret 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
RINGKASAN.....	xii
INTISARI.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Landasan Teori	15
D. Kerangka Pemikiran.....	30
III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Metode Dasar Penelitian	32
B. Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
C. Metode Penentuan Sampel	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	33
E. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	33
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	34
G. Analisis Data dan Pembentukan Model	34
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	37

A. Letak Geografis.....	37
B. Keadaan Penduduk.....	38
C. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	38
D. Keadaan Ekonomi	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Identitas Responden	40
B. Pendapatan dan Pengeluaran Minyak Goreng.....	42
C. Hasil Regresi Linier Berganda.....	45
D. Pembahasan	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Konsumsi Minyak goreng Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2015-2020	2
Tabel 1.2 Data Konsumsi Minyak goreng Kelapa Sawit Kabupaten Sleman 2019-2023	3
Tabel 2.1 Skedul Total Utility dan Marginal Utility	18
Tabel 4.1 Data Perbatasan Desa Maguwoharjo.....	38
Tabel 4.2 Data Usia Penduduk Desa Maguwoharjo	38
Tabel 5.1 Data Usia Konsumen Minyak Goreng	40
Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan Responden	41
Tabel 5.3 Jenis Pekerjaan Responden	42
Tabel 5.4 Total Pendapatan Responden	43
Tabel 5.5 Konsumsi Minyak Goreng Berdasarkan / Liter	44
Tabel 5.6 Total Pengeluaran Responden terhadap minyak goreng	44
Tabel 5.7 Hasil Regresi Linier Berganda	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Total Utility dan Marginal Utility	18
Gambar 2.2 Kurva Indeferen	20
Gambar 2.3 Kurva Indeferen	20
Gambar 2.4 Marginal Rate of Substitution	21
Gambar 2.5 Garis anggaran dan daerah feasible	22
Gambar 2.6 Perubahan Anggaran.....	22
Gambar 2.7 Keseimbangan Konsumen.....	23
Gambar 2.8 Kurva Permintaan	25
Gambar 2.9 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Maguwoharjo	37

RINGKASAN

Minyak goreng menjadi salah satu kebutuhan primer yang kegunaannya sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam rumah tangga. Selain itu, minyak goreng adalah bahan pokok yang cukup penting yang perannya bukan hanya memenuhi kebutuhan pokok dalam rumah tangga, melainkan berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Lemak tumbuhan atau hewan menjadi bahan pokok dalam pembuatan minyak goreng, yang dimana dalam proses pembuatannya dibutuhkan proses pemurnian dalam kondisi suhu tertentu sehingga dapat membentuk suatu fase (bentuk) minyak yang baik. Minyak goreng dapat dibuat dari berbagai jenis tanaman seperti kelapa sawit, kelapa, kacang-kacangan, dan bahan baku lainnya.

Di Indonesia, minyak goreng yang berasal dari kelapa sawit menjadi minyak goreng yang secara luas diperjualbelikan di pasar tradisional atau supermarket. Rata-Rata minyak goreng yang dikonsumsi masyarakat di Indonesia sebagian besar adalah minyak goreng nabati dengan bahan baku kelapa sawit (minyak goreng sawit), karena minyak goreng jenis ini cukup ideal dari segi harga dan relatif stabil dari segi ketersediaannya. Minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit di pasaran terbagi dalam dua segmen, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan dengan merek/label tertentu. Yang membedakan kedua jenis tersebut adalah proses pembuatan dan nilai terhadap kualitas produk.

Peran minyak goreng sebagai komoditas perekonomian tidak hanya ditentukan oleh fungsinya dalam menu makanan. Namun peranan strategis minyak goreng dapat dilihat juga dari kontribusi dalam mencapai pembangunan ekonomi yang secara praktis diukur dari beberapa indikator-indikator penting seperti kualitas gizi, inflasi, dan kualitas produk, tingkat pengangguran tenaga kerja, serta pemilihan konsumen dalam memilih minyak goreng. Minyak goreng bermerek telah banyak beredar di pasaran pada berbagai jenis atau nama (merek). Namun tidak menurunkan minat konsumen dalam memilih dan membeli minyak goreng curah. Sehingga minyak goreng curah memiliki peluang pasar yang tinggi

karena harga yang lebih murah dibandingkan minyak goreng bermerek. Apabila dilihat dari kualitas produk, minyak goreng bermerek memiliki kualitas yang lebih baik, meskipun demikian, minyak goreng curah memiliki angka penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan minyak goreng bermerek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen minyak goreng kelapa sawit dalam kebutuhan rumah tangga di Desa Maguwoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Metode dasar penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*).

Metode penentuan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Di dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 40 Responden Rumah Tangga di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Analisa data menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Minyak Goreng Kelapa Sawit di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen minyak goreng dalam kebutuhan rumah tangga di Desa Maguwoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif, dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 40 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan cara metode *Accidental Sampling* teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen minyak goreng kelapa sawit rumah tangga.

Kata kunci: Minyak Goreng, Faktor, Rumah Tangga